

DATA MENTAH PENDUKUNG ARTIKEL

I. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Informan I (Orang Tua Wali Murid)

Q = Bagaimana pemahaman ibu tentang pentingnya pembentukan karakter religius anak usia dini?

A = Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemahaman pentingnya pembentukan karakter religius pada anak usia dini, informan menyatakan bahwa pendidikan religius sejak dini merupakan fondasi paling dasar dan krusial bagi masa depan anak, sekaligus menjadi bekal utama untuk membimbing mereka menuju generasi emas.

Q = Apa harapan ibu saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya terkait pendidikan agama dan akhlak?

A = Ketika memutuskan untuk menyekolahkan anak di Yayasan Nasrulloh, informan memiliki harapan besar agar anak tidak hanya mendapatkan pendidikan umum, tetapi juga memperoleh pendidikan agama dan akhlak yang sangat baik, sehingga memiliki perilaku, tutur kata, dan kepribadian yang terpuji.

Q = Perubahan perilaku apa saja yang ibu rasakan atau lihat pada diri anak sejak mengikuti kegiatan di Yayasan Nasrulloh?

A = Perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan di yayasan ini dirasakan cukup signifikan oleh orang tua di rumah. Anak menjadi lebih peka dan patuh terhadap arahan orang tua, seperti langsung mempraktikkan kebiasaan mencuci tangan dan kaki secara mandiri setibanya di rumah dari sekolah. Di sisi lain, pembelajaran ekstrakurikuler mengaji menggunakan metode Tilawati memberikan dampak positif pada wawasan keagamaan anak. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam membaca huruf hijaiyah karena metode pengajaran di sekolah yang menarik.

Q = Apakah anak sering menceritakan kegiatan yang didapat di yayasan?

A = Anak juga sering menceritakan kegiatan mengaji mereka di rumah, termasuk saat mendapatkan sesi klasikal membaca Tilawati atau ketika disimak langsung oleh gurunya.

Q = Kebiasaan religius apa yang sudah dimulai dilakukan anak secara mandiri di rumah?

A = Selain itu, pihak yayasan juga mengagendakan praktik salat yang kemudian ditindaklanjuti secara kolaboratif oleh orang tua di rumah melalui bimbingan salat bersama. Untuk pembentukan kebiasaan religius secara mandiri, kebiasaan yang paling rutin ditunjukkan anak adalah mengucapkan salam setiap sebelum berangkat dan sesudah pulang mengaji, serta membaca doa sehari-hari secara konsisten, seperti doa sebelum tidur, doa masuk, dan keluar kamar mandi.

Q = Apakah ada perbedaan perilaku anak saat di rumah dan saat di lingkungan yayasan?

A = Informan juga melihat adanya perbedaan positif saat anak berada di lingkungan yayasan; keberadaan teman sebaya memicu semangat belajar agama dan praktik salat anak menjadi lebih tinggi dibandingkan saat di rumah.

Q = Bagaimana bentuk komunikasi dan kerjasama yang dilakukan pihak yayasan dengan orang tua terkait pendidikan karakter anak?

A = Mengenai bentuk komunikasi dan kerja sama, pihak yayasan menyediakan buku pantauan yang menghubungkan guru mengaji dan orang tua secara berkala untuk memantau perkembangan belajar anak, salah satunya dalam hal kemampuan membaca Tilawati. Selain itu, terdapat program "Lima Unsur" yang melibatkan kerja

sama antara orang tua, guru mengaji, dan tim pendidik untuk membahas perkembangan karakter anak secara menyeluruh.

Q = Bagaimana cara ibu melanjutkan atau membiasakan nilai nilai agama yang diajarkan di Yayasan saat berada di rumah

A = Orang tua juga menilai bahwa program ekstrakurikuler mengaji di yayasan ini sudah berjalan sangat baik melalui penanaman 29 karakter yang wajib dimiliki dan dipraktikkan anak dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi masa depan mereka.

Q = Menurut ibu hal apa yang sudah sangat baik , dan apa yang masih perlu ditingkatkan lagi?

A = Kendati demikian, informan menyarankan agar wawasan para guru mengaji terus ditingkatkan secara berkelanjutan agar dapat memberikan ilmu yang lebih luas lagi bagi anak-anak melalui jadwal rutin membaca Tilawati dan hafalan doa harian.

Hasil Wawancara dengan Informan II (Ibu Luluk - Pendidik)

Q = Bagaimana ibu merencanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Yayasan Nasrulloh? Apa saja kegiatan utamanya?

A = Dalam merencanakan program ekstrakurikuler keagamaan di Yayasan Nasrulloh, fokus utama yang diusung adalah mencetak anak-anak bangsa yang sukses melalui pembentukan 29 karakter terintegrasi. Kegiatan utama yang dilaksanakan berpusat pada program mengaji, membaca Tilawati, serta memperkenalkan huruf-huruf Al-Qur'an secara mendalam.

Q = Nilai nilai religius apa saja yang menjadi fokus utama untuk ditanamkan kepada anak usia 4-6 tahun?

A = Untuk anak usia 4 sampai 6 tahun, fokus nilai religius yang diprioritaskan adalah pengenalan dan hafalan doa-doa harian. Prioritas ini didasarkan pada prinsip hadis bahwa doa adalah otak dari ibadah (Ad-Du' au Mukkhal Ibadah). Penanaman ini diperkuat oleh riset ilmiah dari ilmuwan Amerika yang menyatakan bahwa aktivitas berdoa secara rutin selama 12 menit per hari dalam jangka waktu 8 minggu mampu mengubah pola pikir dan menstimulasi sikap positif dalam diri seseorang. Oleh karena itu, doa harian dijadikan prioritas utama agar anak-anak terbiasa mengawali setiap aktivitas mereka—seperti makan dan tidur—dengan berdoa.

Q = Bagaimana penyusunan materi dan metode kegiatan dengan kemampuan dan usia anak?

A = Penyusunan materi dan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik usia anak yang masih berada pada fase bermain. Proses pengenalan doa dilakukan melalui metode belajar sambil bermain dan bernyanyi agar anak-anak lebih terangsang dan antusias untuk mengikuti kegiatan.

Q = Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehari-hari? Langkah apa saja yang dilakukan agar nilai agama bisa tertanam menjadi karakter?

A = Dalam pelaksanaan sehari-hari, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan konsisten, di mana doa selalu digunakan sebagai pembuka dan penutup dari seluruh rangkaian proses pembelajaran di kelas. Langkah pembiasaan ini diterapkan secara repetitif dari mulai anak masuk sekolah, proses belajar, hingga waktu pulang, agar nilai-nilai agama tersebut dapat terinternalisasi secara sadar menjadi sebuah karakter, bukan sekadar kepatuhan karena perintah. Aturan-aturan ini diterapkan secara konsisten di tempat mengaji agar anak menjadi terbiasa.

Q = Metode apa yang paling efektif menurut ibu dalam membentuk karakter religius anak?

A = Metode pembentukan karakter religius yang dinilai paling efektif di yayasan ini adalah kombinasi antara keteladanan, pembiasaan, metode bercerita, dan pemberian nasihat. Keteladanan diterapkan melalui pembiasaan bersalaman dengan guru saat masuk kelas, serta pembiasaan berpamitan kepada orang tua saat hendak berangkat mengaji. Anak-anak juga dilatih secara mandiri untuk menata sandal, tas, serta merapikan kembali buku-buku mereka setelah selesai belajar. Pada akhir pekan, metode bercerita (kisah nabi dan keteladanan anak saleh) digunakan untuk memberikan gambaran konkret mengenai perilaku baik dan buruk, yang diperkuat dengan penyisipan nasihat di setiap sesi mengaji agar anak selalu patuh kepada orang tua dan tekun menderes di rumah.

Q = Bagaimana ibu menangani anak yang belum mau mengikuti kegiatan atau perilaku kurang sesuai dengan nilai agama?

A = Dalam menghadapi anak yang belum mau mengikuti kegiatan atau berperilaku kurang sesuai, pihak yayasan menerapkan strategi khusus. Dengan rasio 5 orang guru yang mendampingi 20 murid (1 guru memegang 4 anak), guru akan memberikan jeda atau waktu khusus bagi anak yang rewel agar mereka tenang terlebih dahulu tanpa mengganggu konsentrasi anak lain. Setelah anak tersebut siap, guru akan mendekati, merayu, dan memberikan pelayanan belajar secara personal di akhir sesi—bahkan terkadang setelah teman-temannya pulang—karena beberapa anak memang membutuhkan perhatian khusus dan kondisi yang tenang tanpa terdistraksi oleh keramaian temannya.

Q = Menurut pengamatan ibu perubahan perilaku apa yang paling terlibat pada anak setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam jangka waktu tertentu?

A = Dampak dari pelaksanaan program ini menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Pada awal masuk, banyak anak yang menangis, pemalu, dan belum mandiri. Namun, setelah rutin mengikuti ekstrakurikuler ini, anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang berani, tidak malu tampil di depan, mampu bergaul dengan baik, serta menunjukkan sikap sopan, dewasa, dan saling menghormati tanpa egois.

Q = Bagaimana tingkat pemahaman dan pengamalan nilai nilai agama anak saat ini dibandingkan saat pertama kali masuk yayasan?

A = Dari segi pemahaman keagamaan, terjadi perubahan perilaku yang sangat kontras jika dibandingkan saat pertama kali anak masuk yayasan; anak-anak yang dulunya acuh dan tetap bermain saat mendengar suara azan, kini langsung secara mandiri mengambil air wudu dan bergegas ke masjid untuk menunaikan salat berjamaah meskipun terkadang masih menggunakan pakaian atau kerudung seadanya. Kebiasaan religius ini pun telah bertransformasi menjadi kesadaran mandiri yang terus mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam membiasakan diri menyapa orang lain dengan ucapan salam.

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS YAYASAN NASRULLOH BADAS

Q = Bagaimana visi dan misi Yayasan Nasrulloh dalam menanamkan karakter religius pada anak usia dini?

A = Berdasarkan hasil wawancara mendalam bersama pihak pengurus Yayasan Nasrulloh Badas, terungkap bahwa visi dan misi utama lembaga diarahkan pada pembentukan generasi berakhlakul karimah sejak usia dini sebagai fondasi utama menyongsong Indonesia Emas 2045. Pengurus menekankan bahwa masa usia 4 hingga 6 tahun merupakan masa golden age yang sangat krusial, sehingga penanaman nilai-nilai keagamaan dijadikan prioritas lembaga. Misi pendidikan di yayasan tidak sekadar menitikberatkan pada hafalan kognitif secara formalitas, melainkan pada pembiasaan karakter luhur yang terintegrasi. Untuk merealisasikan hal tersebut, pihak yayasan menetapkan kebijakan strategis dengan mematok target pembentukan karakter yang berpatokan pada 29 Nilai Karakter Luhur Islam yang disesuaikan dengan tahap perkembangan psikologis anak.

Q = Kebijakan atau dukungan apa saja yang disediakan yayasan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

A = Dalam mendukung ketercapaian program tersebut, pihak pengurus memberikan fasilitas dan dukungan kebijakan yang komprehensif. Yayasan menyediakan sarana prasarana serta media pembelajaran yang adaptif bagi

anak usia dini, seperti penggunaan buku peraga metode Tilawati untuk kelancaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, lembaga menerbitkan instrumen evaluasi khusus berupa Buku Pantau Karakter dan Agenda 5 Unsur guna memantau perkembangan afektif anak secara berkala. Yayasan juga secara rutin menyelenggarakan rapat koordinasi dan pembinaan bagi para pendidik guna memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan di kelas tetap mengedepankan prinsip persuasif, kesabaran, serta keteladanan langsung (modeling) tanpa memberikan beban mental atau unsur paksaan kepada anak.

Q = Bagaimana pandangan bapak selaku pengurus mengenai keberhasilan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter anak usia dini?

A = Terkait efektivitas program, pihak pengurus menilai bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Yayasan Nasrulloh telah berjalan sangat berhasil dan memberikan dampak perubahan karakter yang nyata pada anak didik. Pengurus mengonfirmasi adanya transformasi positif yang mencakup tiga dimensi utama perkembangan anak. Secara emosional, program ini terbukti efektif mereduksi luapan emosi negatif seperti perilaku tantrum dan sifat pemalu, serta menumbuhkan keberanian anak untuk tampil memimpin hafalan doa di depan kelas. Dari dimensi sosial, anak-anak mulai terbiasa mematuhi budaya antre, mau mengalah, dan toleran saat berinteraksi dengan teman sebaya. Sementara pada aspek pemahaman agama, nilai-nilai keagamaan berhasil terinternalisasi ke dalam diri anak, yang ditunjukkan melalui munculnya kesadaran beribadah mandiri dan pembiasaan adab di rumah tanpa perlu selalu diperintah oleh orang tua.

Q = Apa rencana atau langkah kedepan yayasan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembentukan karakter religius ini?

A = Sebagai langkah keberlanjutan ke depan, pihak yayasan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penggunaan Buku Kendali Karakter secara terstruktur sebagai instrumen deteksi dini terhadap dinamika perilaku anak. Yayasan juga merencanakan penguatan sinergi dan komunikasi dua arah bersama orang tua/mitra keluarga agar pembiasaan karakter luhur yang telah terbentuk di sekolah dapat berlanjut secara harmonis di lingkungan rumah. Selain itu, pengurus berencana untuk memperbanyak variasi metode storytelling Islami dan memperbarui fasilitas pembelajaran keagamaan guna mempertahankan antusiasme anak, sekaligus membentengi moralitas peserta didik dalam menghadapi tantangan era digitalisasi.

II. LEMBAR OBSERVASI

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini Di Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Peneliti: Eva Rustan Diana

Program Studi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

A. LEMBAR OBSERVASI

Tujuan: Mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, peran pendidik, serta indikator perilaku karakter religius yang muncul pada anak selama kegiatan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Waktu Pengamatan: Jum'at, 3 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

(Fokus: Proses pelaksanaan, metode, dan peran pendidik)

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Catatan Lapangan / Deskripsi Kejadian
I	Perencanaan & Jenis Kegiatan		
1.	Jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	- Kegiatan apa saja yang dilaksanakan? (Misal: mengaji, hafalan surat/doa, sholat, pembiasaan adab, infak/sedekah) - Apakah kegiatan disusun secara rutin dan berkelanjutan? - Apakah materi disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia 4–6 tahun?	- Anak mengaji Tilawati, hafalan surat atau doa pendek - Rutin setiap hari senin sampai dengan sabtu - sesuai
II	Metode & Strategi Pembentukan Karakter		
2.	Penerapan metode pembelajaran	- Apakah menggunakan metode keteladanan (contoh nyata dari pendidik)? - Apakah dilakukan pembiasaan dan pengulangan secara konsisten? - Apakah menggunakan metode cerita, nyanyian, atau praktik langsung agar menarik? - Bagaimana cara pendidik menyampaikan nilai agama agar mudah dipahami anak?	- Iya pada saat praktek sholat dan tilawati - Iya, menggunakan metode cerita, menyanyi praktek langsung menyimak bacaan tilawati - Dengan cara bercerita dan bernyanyi islam menggunakan metode yang menyenangkan dan mudah untuk diterima oleh anak.
3.	Penanaman nilai & aturan	- Apakah pendidik menjelaskan makna nilai agama dalam perilaku sehari-hari? - Apakah ada aturan atau kesepakatan yang mengandung nilai religius?	- Iya dengan praktek doa sehari-hari, praktek salat - Ada, anak mengantre dalam membaca tilawati, infaq setiap hari jum'at - Dinasehati dengan baik dan di berikan contoh.

		• Bagaimana pendidik menegur atau mengarahkan anak yang belum berperilaku sesuai?	
III	Peran Pendidik/Pengelola		
4.	Peran pendidik dalam kegiatan	• Apakah pendidik memberikan contoh perilaku religius yang baik? • Apakah pendidik membimbing, mengingatkan, dan memotivasi anak secara sabar? • Apakah pendidik mengapresiasi usaha dan keberhasilan anak? • Bagaimana pendidik mengajak anak berinteraksi sosial yang baik (berbagi, saling menghormati)?	• Ya, dengan cara menjadi teladan siswa ketika azan untuk berwudhu • Ya, ketika ada murid tidak bisa membaca Tilawati pembimbing mengajari nya dengan sabar • Ya, memberikan reward untuk anak yang berhasil mencapai targetnya • Dengan cara berbagi kepada temannya
IV	Lingkungan Suasana &		
5.	Suasana kegiatan	• Apakah suasana kegiatan kondusif, aman, dan nyaman? • Apakah lingkungan dipenuhi dengan simbol atau nilai keislaman yang terlihat? • Apakah tercipta kebersamaan dan rasa kekeluargaan antar anak dan pendidik?	• Iya, sesuai dengan peraturan yang telah disepakati • Iya, lingkungan dekat dengan masjid • Iya, saling menghormati dan mangasihi

2. Lembar Observasi Karakter Religius Anak

(Fokus: Perilaku anak sebagai dampak dari kegiatan ekstrakurikuler)

Berdasarkan teori yang digunakan (Setyawati, Trimula dkk., Zahra & Khunaifi), indikator karakter religius dibagi menjadi aspek pengetahuan, perasaan, dan perilaku moral.

Waktu Pengamatan: Jum'at, 3 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Irsyad

Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Antusias membaca peraga tilawati dan memimpin doa selbelum makan

2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Mengucapkan salam mencium tangan guru dan menanata sandal
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Mengembalikan tilawati ke tempatnya secara spontan setelah mengaji
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Membagi makanan kepada teman dan mau berinfaq
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Duduk tenang dan sabar antre menunggu giliran membaca tilawati

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Jum'at, 3 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Rizki

Usia: 6 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Antusias membaca peraga tilawati dan memimpin doa selbelum makan
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua	Bersalaman dengan guru dan mengucapkan alhamdulillah astagfirullah sebagai pelebur dosa

		• Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Menyelesaikan target hafalan doa harian tepat waktu
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau meminjamkan pensil kepada teman
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Duduk tenang dan sabar antre menunggu giliran membaca tilawati

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Jum'at, 3 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Bilal

Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Perlu diingatkan guru membaca doa sebelum belajar
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi	Terbiasa bersalaman dan tersenyum kepada guru

		• Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Membutuhkan dorongan guru untuk merapikan alat tilawatinya
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau bergabung bergantian memakai oeraga tilawati
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Masih sedikit gelisah saat menunggu giliran membaca tilawati

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Jum'at, 3 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Putri

Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Melafalkan doa harian dengan sangat antusias
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Mengucapkan salam dengan nada lembut
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan	Mengembalikan tilawati ke tempatnya secara spontan setelah mengaji

		• Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Menolong teman yang kesulitan merapikan alat mengaji
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Bersikap tenang dikelas walau suasana cukup ramai

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

.....

Waktu Pengamatan: Jum'at, 3 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Dafa

Usia: 6 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Antusias membaca peraga tilawati dan memimpin doa sebelum makan
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Perlu diingatkan memelankan nada bicara saat berbicara dengan guru
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan	Hadir tepat waktu dan langsung duduk ditempat

		• Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau mengalah dengan temannya
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Masih rewel jika keinginannya tidak langsung dituruti

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Sabtu, 4 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Zaki

Usia: 4 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Mau menirukan gerakan doa walau pelafalan belum sempurna
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Dibantu guru saat belajar bersalaman
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Belum mau merapikan tilawatinya sendiri
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman	Mau duduk bersama teman walau masih pasif

		• Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Masih sering menangis ketika antre membaca tilawati

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

.....

Waktu Pengamatan: Sabtu, 4 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Farhan

Usia: 6 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Hafal surat pendek dan mau memimpin salat
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Sangat santun ketika berbicara dan menata sandal dengan rapi
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Menyelesaikan tugas hafalan tepat waktu
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya	Aktif membantu merapikan kelas

		• Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Sangat sabar dan tidak berebut dengan teman

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Sabtu, 4 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Nabila

Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Rajin membaca tilawati dan mengikuti nyanyian islami
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Mengucapkan maaf jika berbuat salah
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Merapikan tilawati ke dalam tas tanpa diperintah
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau berbagi bekal dengan teman
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi)	Tenang mendengarkan cerita keteladanan dari guru

		• Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	
--	--	---	--

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Sabtu, 4 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Hafisz

Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Cepat berdiri saat guru mengajak persiapan beribadah
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Mau menjawab salam dari guru
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Tilawati kadang tertinggal perlu diingatkan
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau mengantre saat mengambil air wudhu
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Mampu mengontrol emosi saat kalah bermain

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Sabtu, 4 Juli 2026
Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri
Nama Anak/Subjek: Kolil
Usia: 6 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Melafalkan surat pendek dengan lancar
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Salam dengan guru sebagai tanda hormat
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Datang tepat waktu dan menata perlengkapan dengan rapi
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau diajak bekerja sama saat kegiatan berkelompok
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Sabar menunggu antrian mengaji

Catatan Tambahan Pengamat:

Waktu Pengamatan: Senin, 5 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri
Nama Anak/Subjek: Jasmine
Usia: 4 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Ikut bernyanyi lagu islami dengan gembira
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Mau bersalaman setelah diajak oleh guru
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Belajar emnata sandal dengan arahan guru
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau menyapa teman-temannya
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Terkadang masih ingin dipangku guru saat pembelajaran

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Senin, 5 Juli 2026
Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri
Nama Anak/Subjek: Kenzo
Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Hafal doa sebelum dan sesudah makan
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Masih perlu diingatkan untuk mengucapkan salam
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Mengambil tilawat secara mandiri
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau berbagi dengan teman
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Masih suka berebut tempat duduk

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Senin, 5 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Nningrum

Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat	Rajin menghafal surat pendek

		• Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Sangat ramah dengan guru
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Merapiakan tilawati setelah kegiatan usai
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Selalu rutin untuk berinfaq
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Sabar dan antre saat pembagian buku

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

.....

Waktu Pengamatan: Saenin, 5 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Rehan

Usia: 6 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan	Berinisiatif memimpin doa di depan kelas

		• Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Berbahasa sangat sopan kepada guru
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Sangat disiplin dan mematuhi peraturan kelas
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Sering menolong teman
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Sersikap tenang dan tidak mudah emosi

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

.....

Waktu Pengamatan: Senin, 5 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Aqila

Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Mengikuti bacaan peraga tilawati dengan sungguh-sungguh
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua	Mengucapkan salam setiap memasuki kelas

		• Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Mampu melipat mukenanya sendiri
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Suka berbagi makanan dengan teman
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Mengontrol emosi dan mau mengalah

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Waktu Pengamatan: Selasa, 6 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Putra

Usia: 4 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Ikut menirukan gerakan doa bersama guru
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi	Perlu dorongan untuk bersalaman dengan guru

		• Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Perlu bimbingan untuk mengambil tilawati
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mau duduk berdampingan dengan teman
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Kadang masih tantrum jika ditinggal orang tua

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

.....

Waktu Pengamatan: Selasa, 6 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Salsa

Usia: 5 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Lancar melafalka doa sebelum dan sesudah tidur
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Selalu tersenyum dan mencium tangan guru
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan	Merapikan tilawati dan tasnya secara mandiri

		• Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Rajin membantu teman
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Sabar duduk mengantre menunggu giliran membaca tilawati

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

.....

Waktu Pengamatan: Selasa, 6 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Zayn

Usia: 6 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Sigap saat mendengar adzan dan persiapan wudhu
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Mengucapkan salam dengan sopan
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan	Menata sandal dengan rapi tanpa diperintah

		• Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	Mengajak teman untuk merapikan sajadah
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Mampu mengantre dengan tertib

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

.....

Waktu Pengamatan: Selasa, 6 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Aulia

Usia: 4 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Mengikuti bacaan tilawati dengan bimbingan
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Sopan ketika bertemu guru
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Merapikan alat tulis dan tilawati setelah dipakai
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman	Mau meminjamkan alat tulis kepada teman

		• Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya • Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Tenang dan mampu mengontrol emosi selama kelas berlangsung

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

.....

Waktu Pengamatan: Selasa, 6 Juli 2026

Lokasi: Yayasan Nasrulloh Badas – Kediri

Nama Anak/Subjek: Yusuf

Usia: 6 Tahun

No	Indikator Karakter Religius	Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Perilaku
1.	Ketaatan Beribadah	• Segera merespons adzan dan bersiap wudhu/sholat • Mengikuti kegiatan mengaji, menghafal doa atau surat pendek dengan antusias • Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan/makan • Melaksanakan ibadah sesuai kemampuan usianya	Lancar menghafal doa harian
2.	Adab & Kesopanan (Nilai 5S)	• Mengucapkan salam saat bertemu • Mencium tangan atau bersalaman dengan guru/orang tua • Berbicara dengan nada sopan dan lembut • Menata alas kaki atau barang pribadi dengan rapi • Mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak kasar	Memunduk hormat saat lewat depan guru
3.	Tanggung Jawab & Disiplin	• Datang tepat waktu dalam kegiatan • Merapikan kembali alat atau perlengkapan yang dipakai • Menyelesaikan tugas atau hafalan yang diberikan • Mengikuti aturan kegiatan dengan sadar	Selalu datang tepat waktu
4.	Sikap Sosial & Kepekaan	• Mau berbagi, tolong-menolong, dan berbagi makanan/barang dengan teman • Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf • Mau menginfakkan sebagian hartanya/makanannya	Mau membantu teman yang kesulitan

		• Mampu bersikap toleransi dan damai dengan teman	
5.	Pengendalian Diri	• Mampu menahan diri dari perilaku buruk (berbohong, berkelahi) • Memiliki rasa malu berbuat salah • Tenang dan sabar saat mengantre atau menunggu giliran	Mampu bersabar menunggu giliran saat berwudhu

Catatan Tambahan Pengamat:

.....

Lembar dokumentasi



